

## ***Systematic Literature Review : Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Pecahan pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar***

Sukma Kurnia Syukra<sup>1\*</sup>, Adrias Adrias<sup>2</sup>, Salmaini Safitri Syam<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : [sukmasyukra125@gmail.com](mailto:sukmasyukra125@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [adrias@fip.unp.ac.id](mailto:adrias@fip.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [salmainisyam@fip.unp.ac.id](mailto:salmainisyam@fip.unp.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka No.1, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang,  
Sumatera Barat 25173

Korespondensi penulis : [sukmasyukra125@gmail.com](mailto:sukmasyukra125@gmail.com)

**Abstract.** *Understanding fraction concepts remains one of the biggest challenges in elementary mathematics education. Many students struggle with grasping fundamental fraction concepts, performing calculations, and applying them in problem-solving contexts. This study aims to analyze various factors contributing to students' difficulties in understanding fractions using a systematic approach Systematic Literature Review (SLR). Data were collected from relevant scholarly articles published between 2020 and 2025. The findings indicate that the primary difficulties students face in understanding fractions stem from a lack of conceptual comprehension, weak operational skills, and challenges in converting word problems into mathematical models. Additionally, low learning motivation and limited teaching method variations also contribute to students' struggles with fraction concepts.*

**Keywords:** *Math, difficulties, fractions*

**Abstrak.** Memahami konsep pecahan menjadi salah satu tantangan terbesar pembelajaran matematika di jenjang SD. Banyak siswa mengalami kendala terkait pemahaman konsep dasar pecahan, melakukan operasi perhitungan, serta mengaplikasikannya dalam penyelesaian soal cerita. Penelitian ini bertujuan menganalisis berbagai faktor yang berkontribusi terkait kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan melalui pendekatan yang sistematis. *Systematic Literature Review (SLR)*. Data diperoleh dari sejumlah artikel ilmiah yang relevan dan diterbitkan dalam periode 2020 hingga 2025. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan utama yang dialami siswa terhadap pemahaman pecahan berkaitan dengan kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar, keterampilan operasi yang masih lemah, dan juga kesulitan dalam pengubahan informasi dari soal cerita ke model matematika masih menjadi tantangan. Selain itu, rendahnya motivasi belajar siswa serta metode pengajaran yang kurang bervariasi turut berperan dalam menurunnya pemahaman mereka terhadap konsep pecahan.

**Kata kunci:** Matematika, kesulitan, pecahan

### **1. LATAR BELAKANG**

Matematika sebagai cabang ilmu yang memiliki sifat pasti dan abstrak, serta memberikan berbagai manfaat dalam kehidupan manusia, baik disadari maupun tidak. Sebagai ilmu dasar yang penting, matematika berkontribusi dalam membentuk pola pikir yang terstruktur dan sistematis. Melalui pembelajaran matematika, individu, terutama siswa, dapat mengembangkan ketelitian, daya pikir kritis, kreativitas, serta kemampuan bernalar secara logis dalam menyelesaikan permasalahan (Imaroh et al., 2021). Matematika memegang peranan krusial dalam dunia pendidikan, bukan hanya sebagai bidang ilmu yang melatih keterampilan berpikir logis dan analitis, tetapi juga sebagai sarana untuk memecahkan beragam permasalahan dalam kegiatan sehari-hari, dimana peserta didik tertarik dan sadar akan pentingnya matematika serta dapat mengembangkan kreativitas dan

inovasi dalam memahami konsep dasar, mata pelajaran ini diperkenalkan oleh guru sejak usia dini (Manik E et al., 2024).

Matematika memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa. Sebagai disiplin ilmu yang mengasah keterampilan berpikir logis dan analitis, matematika berperan dalam mengembangkan pola pikir yang lebih teratur dan sistematis. Peran krusial matematika dapat berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan, sehingga diperlukan perhatian lebih dalam proses pembelajarannya (N. F. Amir & Andong, 2022).

Meskipun matematika memiliki peran yang signifikan dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, Namun, saat praktiknya terdapat banyak siswa yang mengalami kendala dalam memahaminya. Beberapa siswa mampu belajar dengan lancar dan mencapai keberhasilan akademik tanpa kendala berarti, namun banyak juga yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi matematika (Navis & Kaltsum, 2021). Kesulitan tersebut dapat berupa ketidakmampuan mengkonkretkan konsep pecahan, kesulitan dalam pemahaman soal yang berkaitan dengan pecahan, serta hambatan dalam melakukan perhitungan yang melibatkan pecahan (N. F. Amir & Andong, 2022).

Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada analisis mendalam terhadap kesulitan yang dihadapi siswa saat memahami konsep pecahan pada pelajaran matematika di SD, serta mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan tersebut.

## **2. METODE PENELITIAN**

Artikel penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) sebagai pendekatan utama dalam mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur secara sistematis. Penelitian ini mengadopsi konsep tinjauan literatur dengan menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) guna menganalisis berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya. Metode *Systematic Literature Review* (SLR) diterapkan melalui lima tahap utama, yaitu: perumusan pertanyaan penelitian, mengidentifikasi dan mencari artikel yang relevan dengan pertanyaan penelitian, mengklasifikasikan serta mengevaluasi artikel yang telah dikumpulkan, merangkum isi artikel, dan menginterpretasikan hasil temuan yang diperoleh dari artikel tersebut (Nurfadilah et al., 2022). Sejalan dengan pandangannya, Systematic Literature Review (SLR) adalah metode yang digunakan untuk menelaah berbagai artikel terkait dengan topik bahasan penelitian,

kemudian melakukan analisis mendalam terhadap artikel-artikel yang telah dikaji (Nurfadilah et al., 2022).

Pada rancangan awal penelitian, peneliti menggunakan kata kunci Pembelajaran matematika, kesulitan matematika, kesulitan pecahan dalam pencarian melalui database Google Scholar dengan bantuan aplikasi *Harzing Publish or Perish*. Setelah itu, artikel yang ditemukan diseleksi dan direduksi berdasarkan kriteria yang relevan, yakni membahas kesulitan dalam memahami materi pecahan serta diterbitkan dalam rentang waktu 2020-2025.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal, peneliti memilih artikel hasil penelitian sebagai referensi utama untuk menelusuri literatur yang telah dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Proses penelitian ini dilakukan dengan menganalisis serta merangkum sejumlah artikel yang diperoleh melalui database *Harzing Publish or Perish*.

Artikel yang terdokumentasi berhubungan dengan kesulitan yang dihadapi siswa Sekolah Dasar, dengan total sebanyak 14 artikel yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1 : Jurnal Terdahulu Mengenai Kesulitan Materi Pecahan**

| Peneliti dan Tahun              | Jurnal                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (N. F. Amir & Andong, 2022)     | Kesulitan Siswa dalam Memahami Konsep Pecahan                                | Penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa kesulitan terhadap pemahaman konsep pecahan. Dari tujuh subkonsep pecahan yang diteliti, subkonsep <i>part-group congruent parts</i> menunjukkan persentase tertinggi dalam tingkat kesulitan yang dialami siswa saat mempelajari konsep tersebut.                                                                                                                |
| (N. fadhilah Amir et al., 2021) | Analisis Kesulitan Siswa Kelas V SD N 4 Waeapo dalam Memahami Konsep Pecahan | Siswa kelas V Sekolah Dasar mengalami beragam kendala dalam memahami konsep pecahan, di antaranya : (1) kesulitan dalam mengubah konsep pecahan ke dalam bentuk yang lebih konkret, (2) kesulitan dalam memahami soal-soal yang berkaitan dengan pecahan, (3) kesulitan dalam menangkap penjelasan yang disampaikan oleh guru, serta (4) kesulitan dalam melakukan operasi hitung yang melibatkan pecahan. |

|                             |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Fitri Ramadani1, 2023)     | Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan di Kelas IV SD Taman Harapan                     | Beberapa faktor penyebab kesulitan dialami siswa yaitu kurangnya pemahaman pecahan saat penyebutnya berbeda, kesulitan dalam menuliskan nama bilangan pecahan dengan benar, serta ketidakmampuan saat pengurutan beberapa pecahan dari terkecil sampai terbesar. Selain itu, siswa juga masih menghadapi kendala dalam melakukan operasi perhitungan pecahan.                                                                                                                                                                                   |
| (Dellasari et al., 2022)    | Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan pada Siswa Kelas IV SDNegeri 53 Prambumulih                      | Hasil penelitian mengindikasikan bahwa sejumlah siswa menghadapi kendala dalam proses pembelajaran. Kendala tersebut meliputi kesulitan dalam membedakan example dan non-example suatu konsep, kesulitan dalam menyimpulkan informasi yang diberikan, serta keterbatasan dalam memahami istilah yang merepresentasikan konsep tertentu.                                                                                                                                                                                                         |
| (Setyaningrum et al., 2023) | Analisis Kesulitan Belajar dalam Memahami Konsep Pecahan pada Siswa Kelas V SD Negeri Sidomulyo                       | Kesulitan saat membagi pecahan umumnya disebabkan oleh pemahaman konsep yang belum sepenuhnya dikuasai. Hal ini terlihat pada siswa yang masih belum menguasai konsep dasar dalam pembagian pecahan, di mana mereka langsung mengerjakan tanpa terlebih dahulu membalik atau melakukan invers pada bilangan ketika menghadapi soal dengan penyebut yang berbeda. Kurangnya perhatian terhadap perbedaan jenis soal, baik dengan penyebut yang sama maupun berbeda, berdampak pada rendahnya penguasaan materi dan hasil belajar siswa.          |
| (Landu et al., 2024)        | Deskripsi kesulitan belajar matematika siswa dalam merencanakan dan menerapkan prinsip matematika pada materi pecahan | Subjek 1 dan subjek 3 masih mengalami kesulitan dalam merancang serta mengaplikasikan konsep matematika saat menyelesaikan soal. Kesulitan belajar yang mereka hadapi meliputi: (1) Kurangnya pemahaman terhadap konsep matematika, (2) Kesulitan dalam mempelajari prosedur matematika, dan (3) Hambatan dalam memahami konsep secara keseluruhan. Sementara itu, subjek 2 mengalami kesalahan dalam penerapan konsep saat mengerjakan soal. Kesulitan yang dihadapi subjek 2 mencakup: (1) Kendala dalam memahami prosedur matematika dan (2) |

|                         |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         |                                                                                                                                        | Kesulitan dalam memahami konsep secara mendalam.                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| (Testiani et al., 2022) | Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Pecahan Kelas IV SDNegeri 138 Palembang                                                 | Siswa kelas IV SD menghadapi berbagai Kesulitan dalam Memahami materi pecahan yang mencakup empat aspek utama, yaitu kesulitan dalam menyederhanakan pecahan, memahami makna pecahan, mengoperasikan pecahan saat penyebut berbeda, serta mengoperasikan pecahan saat penyebut yang sama.                                                               |
| (Dea et al., 2024)      | Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Pecahan Siswa Kelas V SD N Pati Wetan 01                                             | Kesulitan dalam mempelajari pecahan dapat terjadi jika siswa tidak mampu mengatur pecahan dengan baik dan mengalami hambatan dalam menyusun pecahan dengan penyebut yang berbeda.                                                                                                                                                                       |
| (Rahmah et al, 2023)    | Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Pecahan Kelas IV SDN Perumnas 1 Kota Tangerang                                       | Sebagian siswa menghadapi kesulitan saat mempelajari matematika, terutama pada materi pecahan. Kesulitan ini timbul saat siswa diminta untuk mengubah pecahan biasa menjadi bentuk persen. Selain itu, mereka juga mengalami hambatan dalam memahami keseluruhan isi soal yang diberikan oleh guru.                                                     |
| (Aminah et al, 2023)    | Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Operasi Bilangan Pecahan di Kelas IV SDN 101893 Bangun Rejo | Kesulitan kerap terjadi saat mempelajari operasi bilangan pecahan, khususnya dalam melakukan perkalian dan pembagian, serta dalam mengidentifikasi perbedaan antara pembilang dan penyebut. Faktornya meliputi pandangan negatif siswa terhadap matematika yang dianggap sulit serta kurangnya motivasi dalam diri mereka untuk mengikuti pembelajaran. |
| (Syahrani et al, 2024)  | Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Pecahan Berdasarkan Teori Polya di Kelas V Sekolah Dasar 93 Palembang                            | Berdasarkan Teori Polya, siswa umumnya menghadapi kendala terbesar dalam memahami konsep pecahan pada dua tahap akhir, yaitu saat menerapkan rencana penyelesaian dan ketika melakukan pengecekan kembali hasil yang diperoleh. Kedua tahap ini dianggap sebagai bagian yang paling menantang bagi siswa.                                               |

|                             |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Widyaningrum et al., 2025) | Menganalisis kesulitan belajar dalam memecahkan masalah operasi bilangan pecahan pembelajaran SDN 1 Gebangan          | Siswa kelas III menghadapi beragam kesulitan dalam menyelesaikan soal pecahan, mulai dari pemahaman konsep, penerapan prinsip, hingga penyelesaian soal berbentuk verbal. Beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut meliputi: (a) Hambatan dalam penerapan konsep, serta (b) Tantangan dalam memahami serta penyelesaian soal dengan sajian bentuk verbal.                                                                                                                                                                                                 |
| (Novidayanti et al., 2024)  | Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan pada Siswa Kelas III SDN 102 Aneka Marga                         | Siswa umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari pecahan matematika karena kurangnya pemahaman terhadap konsep dasarnya. Kesalahan yang umum terjadi mencakup ketidakakuratan dalam menuliskan angka pecahan, penggunaan simbol lebih besar (>) dan lebih kecil (<) yang tidak sesuai, serta kesalahan dalam membedakan pembilang dan penyebut. Selain itu, siswa juga menghadapi kesulitan dalam memahami soal secara menyeluruh.                                                                                                                                 |
| (Huljannah et al., 2022)    | Analisis Kesulitan Siswa Kelas III dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan sebagai Bentuk Manajemen Pengajaran | Para siswa kelas III menghadapi kesulitan ketika pengertjaan soal cerita matematika terkait pecahan, khususnya dalam memahami konsep dasar, prinsip yang mendasarinya, serta prosedur penyelesaiannya. Kesulitan ini terlihat dari keterbatasan mereka dalam menafsirkan soal, yang berakibat pada kesulitan dalam menentukan jawaban dengan tepat. Dari segi prosedur/ operasi, meskipun siswa mampu mengidentifikasi informasi dalam soal serta memahami pertanyaannya, mereka masih mengalami kendala dalam melakukan perhitungan pecahan secara tepat dan lancar. |
| (Ariani et al, 2023)        | Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Pecahan di Kelas V SD                    | Kesulitan terhadap penyelesaian soal cerita yang melibatkan operasi hitung pecahan serta dalam memahami konsep dan prinsip yang mendasarinya. Beberapa faktor yang berpengaruh ketika kesulitan ini meliputi: (1) rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep fundamental pecahan, serta (2) minimnya motivasi siswa dalam belajar matematika.                                                                                                                                                                                                                          |
| (Nugroho et al., 2023)      | Analisis Pola Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan                                                        | Siswa kelas V menghadapi berbagai tantangan dalam mempelajari matematika, khususnya dalam operasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|                        |                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                        | Soal Operasi Hitung Pecahan pada Siswa Sekolah Dasar                              | hitung pecahan. Kesulitan utama yang mereka alami meliputi pemahaman konsep dasar pecahan, terutama ketika harus melakukan operasi dengan penyebut yang berbeda. Selain itu, mereka juga mengalami kendala dalam melakukan perhitungan pecahan, termasuk dalam operasi kabataku.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| (Unaenah et al., 2020) | Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Pecahan di Kelas V SD | Kesulitan terkait penyelesaian soal bentuk cerita terkait pecahan disebabkan, karena terbatasnya penggunaan bahasa Indonesia ketika proses pembelajaran serta kurang pemahamannya terhadap langkah-langkah penyelesaian soal yang benar. Selain itu, hambatan dalam operasi kabataku pecahan dengan penyebut berbeda terjadi karena siswa sering lupa akan konsep dasar operasi hitung tersebut. Mereka juga mengalami kesulitan dalam menyamakan penyebut serta kurang memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung. Sementara itu, dalam menyederhanakan pecahan, siswa mengalami hambatan karena belum memahami cara mengubah pecahan menjadi bentuk paling sederhana. |

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh melalui penerapan metode *Systematic Literature Review* (SLR), dideteksi bahwa kesulitan dalam memahami konsep pecahan merupakan permasalahan yang sering terjadi di berbagai jenjang pendidikan dasar. Penelitian terdahulu mengidentifikasi berbagai kesulitan yang dihadapi siswa, termasuk kesulitan dalam pemahaman konsep pecahan, mengaplikasikan pecahan dalam penyelesaian soal, serta melakukan operasi aritmatika yang melibatkan pecahan.

### 1. Kesulitan dalam Memahami Konsep Pecahan

Penelitian yang dilakukan oleh (N. F. Amir & Andong, 2022) serta (N. fadhilah Amir et al., 2021) menjelaskan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam memahami sub-konsep pecahan, terutama dalam mengenali bagian-bagian yang setara dalam suatu kelompok serta menghubungkan pecahan dengan konteks nyata dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini diperkuat oleh temuan (Fitri Ramadani1, 2023) yang mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami pecahan dengan penyebut berbeda serta dalam menuliskan nilai pecahan secara tepat.

Selain itu, studi yang diteliti oleh (Setyaningrum et al., 2023) & (Testiani et al., 2022) menemukan bahwa kesulitan dalam memahami konsep pecahan berdampak pada rendahnya pemahaman materi siswa. Kesulitan tersebut mencakup ketidakmampuan siswa dalam memberikan contoh nyata dari pecahan serta menghubungkan konsep pecahan dengan kegiatan sehari-hari.

## **2. Kesulitan dalam Operasi Pecahan**

Sejumlah penelitian menunjukkan siswa menghadapi kesulitan saat penyelesaian operasi hitung pecahan, termasuk termasuk operasi kabataku. Misalnya, (Aminah et al 2023) mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan ketika membedakan bagian penyebut dengan pembilang saat mengerjakan operasi perkalian serta pembagian pada bilangan pecahan. Sementara itu, (Novidayanti et al. 2024) menyatakan bahwa banyak siswa melakukan kesalahan dalam menuliskan nilai pecahan serta mengalami kendala dalam operasi pengurangan dan perhitungan selisih pecahan.

Studi lain yang dilakukan oleh (Dea et al., 2024) mengungkapkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam mengatur pecahan serta menentukan pecahan dengan penyebut yang berbeda. Faktor ini diperburuk oleh pemahaman yang terbatas mengenai prinsip dasar operasi pecahan, sehingga siswa cenderung salah dalam menerapkan konsep perhitungan pecahan.

## **3. Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal Cerita**

Penyelesaian soal bentuk cerita yang melibatkan konsep pecahan menjadi salah satu kesulitan yang dihadapi siswa. Penelitian oleh (Huljannah et al., 2022) dan (Widyaningrum et al., 2025) mengidentifikasi bahwa siswa kerap menghadapi kesulitan dalam memahami isi soal cerita serta mengonversi informasi yang diberikan ke dalam bentuk operasi matematika yang tepat. Kesulitan ini berdampak pada rendahnya ketepatan siswa ketika menyelesaikan soal pecahan.

Penelitian yang diteliti oleh (Ariani et al, 2023) dan (Nugroho et al., 2023) juga mengidentifikasi kurangnya pemahaman siswa terhadap isi soal serta rendahnya motivasi belajar menjadi faktor penyebab kesulitan dalam penyelesaian soal cerita terkait pecahan. Akibatnya, siswa kerap melakukan kesalahan saat memilih cara yang tepat untuk penyelesaian soal tersebut.

## **4. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pecahan**

Berdasarkan analisis oleh (Dellasari et al., 2022) dan (Rahmah et al, 2023), terdapat beberapa faktor utama yang menjadi penyebab siswa kesulitan saat memahami pecahan, antara lain:



1. Pemahaman konsep dasar pecahan yang masih kurang, sehingga siswa sering melakukan kesalahan dalam menuliskan dan mengurutkan nilai pecahan.
2. Keterbatasan kemampuan prosedural, yang menyebabkan kesulitan dalam melakukan operasi aritmetika pada pecahan.
3. Kurangnya pemahaman terhadap prinsip pecahan, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan pecahan dalam pemecahan masalah.
4. Keterbatasan pemahaman terhadap soal secara keseluruhan menyebabkan siswa kesulitan saat penentuan operasi yang tepat dalam penyelesaian soal pecahan.

Selanjutnya, penelitian oleh (Syahrani et al, 2024) menunjukkan bahwa berdasarkan Teori Polya, kesulitan siswa dalam memahami materi pecahan terutama terjadi pada tahap ketiga, yaitu pelaksanaan rencana, dan tahap keempat, yaitu pemeriksaan kembali. Kedua langkah ini merupakan tantangan terbesar bagi siswa dalam menyelesaikan soal pecahan secara efektif.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan Hasil penelitian yang diperoleh melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) mengungkap bahwa hambatan siswa dalam memahami konsep pecahan merupakan permasalahan yang sering terjadi di berbagai jenjang pendidikan dasar. Kesulitan ini dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek utama, yaitu pemahaman konsep pecahan, operasi pecahan, dan penerapan pecahan dalam soal cerita.

Kesulitan dalam memahami konsep pecahan mencakup ketidakmampuan siswa dalam menghubungkan pecahan dengan objek konkret dan kesulitan dalam memahami bagian dari suatu keseluruhan. Dalam operasi pecahan, banyak siswa mengalami hambatan dalam melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pecahan, terutama ketika berhadapan dengan penyebut yang berbeda. Selain itu, siswa kerap mengalami kendala dalam memahami isi soal cerita serta menerjemahkannya ke dalam bentuk operasi matematika yang tepat.

Faktor utama yang menyebabkan kesulitan ini meliputi kurangnya pemahaman konsep dasar pecahan, rendahnya keterampilan prosedural, dan kurangnya kemampuan dalam menghubungkan konsep pecahan dengan kegiatan sehari-hari. Sementara itu, metode pengajaran yang kurang interaktif serta rendahnya minat siswa terhadap matematika turut menjadi faktor yang memperparah kesulitan ini.

Karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif guna membantu siswa memahami materi pecahan dengan lebih efektif. Penggunaan media konkret, penerapan pendekatan berbasis pemecahan masalah, serta variasi metode pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif dalam peningkatan pemahaman siswa terkait konsep pecahan. Dengan demikian, diharapkan kesulitan siswa dalam memahami pecahan dapat diminimalisir, sehingga prestasi belajar matematika mereka dapat meningkat secara signifikan.

## DAFTAR REFERENSI

- Amir, N. F., & Andong, A. (2022). Kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan. *Journal of Elementary Educational Research*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.30984/jeer.v2i1.48>
- Amir, N. F., Andong, A., & Kadir, K. (2021). Analisis kesulitan siswa kelas V SD Negeri 4 Waeapo dalam memahami konsep pecahan. *Uniqbu Journal of Exact Sciences (UJES)*, 3(2), 41–53. <http://ejournal-uniqbu.ac.id/index.php/ujes/article/view/170>
- Arini, R., & Pujiastuti, H. (2023). Analisis kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan di kelas V sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. [journal.unpas.ac.id](http://journal.unpas.ac.id).
- Dea, A., Az, P., Putri, M. B., & Satrio, M. N. (2024). Analisis kesulitan belajar matematika pada materi pecahan siswa kelas V SD Negeri Pati Wetan 01. 4(2), 80–88.
- Dellasari, D., Imansyah, F., & Marleni, M. (2022). Analisis kesulitan belajar matematika materi pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 53 Prabumulih. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i1.1>
- Elizabeth Agnesia Manik, Yeri Lestari Gulo, Adrias Adrias, & Nur Azmi Alwi. (2024). Analisis kesulitan belajar peserta didik terhadap materi matematika, khususnya dalam perkalian berbentuk cerita di kelas II sekolah dasar. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa*, 2(4), 86–96. <https://doi.org/10.62383/bilangan.v2i4.157>
- Fitri Ramadani, B. R. S. (2023). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi pecahan kelas IV di SD Taman Harapan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(7), 1245–1252.
- Huljannah, M., Nadjamuddin, A., Kalaka, F. R. S., & Risnawaty S. Nteya. (2022). Analisis kesulitan siswa kelas III dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan sebagai bentuk manajemen pengajaran. *Irfani*, 18(2), 202–214. <https://doi.org/10.30603/ir.v18i2.3473>
- Imaroh, N. A., Pujiastuti, H., Matematika, J. P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2021). Analisis kesulitan siswa SD kelas IV dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan. 7(2), 87–96. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i2.3167>
- Irawan, W. H. (2024). Analisis kesulitan belajar matematika materi pecahan pada siswa kelas

III SDN 102 Aneka Marga. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.  
<http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/14885>

- Landu, N., Usman, P. M., Faik, E., & Nihayah, K. (2024). Deskripsi kesulitan belajar matematika siswa dalam merencanakan dan menerapkan prinsip matematika pada materi pecahan. 8, 102–114. <https://doi.org/10.53090/j.linear.v8i2.775>
- Nasution, I., & Hasanah, H. (2023). Analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi operasi bilangan pecahan di kelas IV SDN 101893 Bangun Rejo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9), 7767–7774.
- Navis, M. J., & Kaltsum, H. U. (2021). Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(April), 1254–1261.
- Nugroho, I. A., Purbasari, I., Bakhrudin, A., & Kudus, U. M. (2023). Sekolah dasar pendahuluan secara umum capaian praktik pembelajaran matematika saat ini masih banyak yang menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (Zainal, 2022). Pembelajaran yang masih seperti itu membuat siswa pasif dalam proses pembelajaran, 6(1), 182–197.
- Nurfadilah, A., Hakim, A. R., & Nurropidah, R. (2022). Systematic literature review: Pembelajaran matematika pada materi luas dan keliling segitiga. *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.56916/jp.v1i1.33>
- Rahmah, G., Magdalena, I., & Amaliyah, A. (2023). Analisis kesulitan belajar matematika pada materi pecahan kelas IV SDN Perumnas 1 Kota Tangerang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 56–64.
- Setyaningrum, E., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). Analisis kesulitan belajar dalam memahami konsep pecahan pada siswa kelas V SD Negeri Sidomulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 2548–6950.
- Testiani, N., Ramadhani, E., & Kuswidyankarko, A. (2022). Analisis kesulitan siswa dalam memahami materi pecahan kelas IV SD Negeri 138 Palembang Neni. *Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1419–1425.
- Unaenah, E., Saridevita, A., Valentina, F. R., Astuty, H., Devita, N., & Destiyantari, S. (2020). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 247–261. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Widyaningrum, R., Cahyadi, F., & Pendidikan, F. I. (2025). Menganalisis kesulitan belajar dalam memecahkan masalah operasi bilangan pecahan pembelajaran kelas 3 SDN 1 Gebangan. 5, 268–274.